CHAPTER 5

SUMMARY

BINA NUSANTARA UNIVERSITY

Faculty of Letters

English Department

Strata 1 Program

2008

The Analysis of A Woman's Sruggle to Build A Successful Image in *Falling out of Fashion* by Karen Yampolsky

Meir Febriyanti

NIM: 0800785625

Analsis sebuah novel berjudul *Falling out of Fashion* karya Karen Yampolsky dilakukan dengan menggunakan metode strukturalisme. Penganalisaan dilakukan pada karakter utama dalam novel tersebut. Novel karya Yampolsky ini adalah jenis novel yang ciptakan pada era tahun 2007. Novel tersebut menggambarkan suatu keadaan yang terjadi di Manhattan, sebuah kota di Amerika.

Keadaan kota yang diceritakan dalam novel dapat diasumsikan diceritakan melalui sudut pandang si pengarang. Hal ini dikarenakan Yampolsky menceritakan suatu ruang lingkup kehidupan yang tidak berbeda dengan kehidupan yang dialaminya pada

realita. Fokus utama cerita tersebut, sama seperti pada situasi lingkungan yang sama dengan si pengarang, adalah suatu kejadian pada ruang lingkup industri majalah atau jurnalistik.

Keadaan kota Manhattan yang penuh dengan nuansa kemewahan dan segala problematika yang terjadi di dalamnya menjadi hal yang harus dihadapi oleh Jill, karakter utama, yang berasal dari suatu daerah yang sama sekali tidak mengenal segala hal yang ada ditemuinya di Manhattan.

Dalam Bab 1 dijelaskan mengenai latar belakang pembahasan yang akan dilakukan di dalam karya tulis ini. Hal tersebut adalah mengenai bagaimana keadaan kota Manhattan yang penuh dengan unsur kemewahan mempengaruhi kehidupan Jill, si karakter utama. Pembahasan juga dilakukan mengenai bagaimana hal-hal materi dapat memberi pengaruh yang cukup signifikan pada kehidupan seseorang yang digambarkan melalui karakter utama dalam novel Falling Out of Fashion oleh Karen Yampolsky. Pembahasan tersebut dilakukan dengan tujuan memberi gambaran kepada para pembaca akan sebuah situasi yang sangat mungkin terjadi di kehidupan masyarakat moderen.

Pembahasan dilakukan dengan menunjukkan detail-detail yang terdapat dalam cerita yang ditunjukkan melalui teori strukturalis. Hal ini dikarenakan, teori tersebut menganut paham bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam sebuah cerita adalah sebuah sistem yang saling terkait satu sama lain dan tidak dapat terpisahkan. Sebuah perubahan yang terjadi pada satu rangkaian sistem didalamnya dapat membawa perubahan pada seluruh rangkaian sistem yang ada dan menyebabkan terjadinya pergeseran alur dan akhir cerita.

Keadaan perpindahan situasi kehidupan Jill yang berasal dari suatu komunitas yang memiliki kelas sosial yang rendah menjadi topik utama pembahasan dalam karya

tulis ini. Setiap kejadian yang tejadi dalam kehidupan Jill selama ia berada di Manhattan merubah persepsinya dalam memandang makna sebuah kehidupan, cara ia menjalani kehidupan yang menyebabkan beberapa perubahan yang terjadi pada dirinya pada akhir cerita.

Pada bab 3 dijelaskan mengenai hal-hal detail yang mempengaruhi karakter Jill secara detail dalam serangkaian urutan kejadian-kejadian. Pandangan mengenai hal yang mungkin dapat terjadi pada kehidupan nyata yang terjadi di kehidupan masyarakat metropolitan menurut si penulis novel sangat kental digambarkan dalamnya. Hal material yang dibahas bukan hanya melalui pengertian yang sempit sebagai suatu benda, tapi juga menyangkut arti luas mengenai ambisi pencapaian hidup seseorang, keinginan akan kebebasan mengekspresikan suatu nilai dan keingingan untuk dihormati dalam hidup juga menjadi fokus pembahasan dalam karya tulis ini.

Tujuan akhir pembahasan ini adalah untuk menunjukkan bahwa kehidupan layaknya sebuah cerita adalah sebuah sistem yang saling terkait satu sama lain dengan sangat erat. Karenanya, sedikit saja perubahan yang terjadi dalam struktur sebuah cerita dalam kehidupan dapat membuat perubahan yang sangat besar pada seluruh cerita akhirnya.